

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan saat ini harus mampu bersaing karena menghadapi perkembangan pasar yang semakin pesat. Hal ini merupakan tantangan bagi perusahaan untuk mampu berkompetisi memberikan yang terbaik bagi konsumen. Perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi keinginan konsumen, baik dalam hal harga, kualitas, maupun pelayanan untuk dapat terus mempertahankan *performance*-nya. Beberapa hal penting yang dapat dilakukan untuk mendukung *performance* perusahaan adalah dengan perencanaan produksi yang baik dan benar.

Perkembangan dunia industri membuat perusahaan selalu berusaha mengoptimalkan sistem penjadwalan produksi. Sistem perencanaan yang baik akan membantu perusahaan dalam mengelola kegiatan produksi, menekan biaya produksi, dan mengefektifkan hasil produk sehingga dapat menghasilkan harga jual yang kompetitif.

Perusahaan Kemasan merupakan salah satu industri makanan yang berada di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Produk dari perusahaan ini bermacam-macam seperti *snack*, kerupuk, dan kemasan produk. Target dari perusahaan ini adalah pasar lokal hingga internasional. Produk yang telah dikenal banyak masyarakat lokal hingga luar negeri, membuat perusahaan ini memiliki banyak cabang. Salah satunya cabang khusus pembuatan kemasan. Dahulu perusahaan ini memenuhi produksinya dengan memesan kemasan kepada perusahaan lain. Untuk menekan biaya produksinya, perusahaan ini memiliki inovatif yakni memproduksi kemasannya sendiri. Selain kemasan untuk produk, anak cabang ini juga menerima pesanan kemasan dari perusahaan lain.

Keuntungan dari perusahaan terhitung belum stabil karena omzet perusahaan yang terpenuhi tidak sesuai jadwal. Namun, kendala utama dari Perusahaan Kemasan adalah perencanaan produksi yang kurang terjadwal dengan baik, khususnya pada anak cabang pembuatan kemasan. Permintaan pasar yang

dinamis membuat perusahaan ini memiliki kesulitan untuk membagi jadwal antara pemenuhan kemasan untuk produk sendiri dan pemenuhan kemasan untuk perusahaan luar. Hal ini menyebabkan *leadtime* yang tinggi karena proses produksi bisa terhenti dengan waktu yang terhitung lama dikarenakan pembagian stok untuk proses produksi antara produk reguler dan produk pesanan luar. Perencanaan proses produksi yang baik dan benar di Perusahaan Kemasan bertujuan untuk mengurangi *leadtime* yang ada. Solusi yang disediakan adalah untuk menyimpan stock produk jadi sebagai pemenuhan pesanan reguler. Hal ini dinilai akan mereduksi *leadtime* produksi.

Kegiatan proses produksi yang digunakan untuk memenuhi pesanan konsumen dalam suatu sistem produksi adalah sistem produksi *make to stock* (MTS). Strategi ini berjalan sesuai dengan pengelompokan berdasarkan fungsinya. Fungsi sistem produksi *make to stock* digunakan untuk pemenuhan pesanan reguler.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mereduksi *leadtime* menggunakan sistem produksi MTS pada Perusahaan Kemasan berdasarkan klasifikasi produk?

1.3 Batasan Masalah

1. Data yang digunakan adalah data permintaan pada Januari - Mei 2023
2. Penelitian menggunakan sistem penjadwalan produksi dan MTS berdasarkan klasifikasi produk
3. Unsur produksi seperti bahan baku, mesin, peralatan, tenaga kerja, jadwal perencanaan produksi dan informasi data harus ada di Perusahaan Kemasan

1.4 Tujuan

1. Untuk mengetahui cara mereduksi *leadtime* menggunakan sistem produksi MTS pada Perusahaan Kemasan berdasarkan klasifikasi produk.

1.5 Manfaat

- a. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa perihal pemecahan masalah terhadap perencanaan sistem produksi di suatu perusahaan.
 2. Mengetahui efisiensi penggunaan sistem produksi MTS.
- b. Manfaat bagi Perusahaan
- Mendapat solusi untuk mengurangi leadtime produksi akibat kendala sistem perencanaan produksi.
- c. Manfaat bagi Universitas
- Mengetahui indikator pengetahuan mahasiswa terhadap mata kuliah sistem produksi.